

UPAYA MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN SIDOARJO

Agus Miftakus Surur

Institut Agama Islam Negeri Kediri

E-mail: surur.math@gmail.com

Atika Anggraini

Institut Agama Islam Negeri Kediri

E-mail: atikaanggraini@iainkediri.ac.id

Nabilatun Nafi'ah

Institut Agama Islam Negeri Kediri

E-mail: nabilatunnafiah99@gmail.com

Abstrak:

Madrasah Diniyah Nurul Huda is a non-formal educational institution located in Kajar Tengguli Village, Prambon subdistrict, Sidoarjo district. One of the aims of research at the Nurul Huda Islamic Madrasah is to implement the tri dharma of higher education on the pillar of community service, one of which is by improving the morals and morals of Nurul Huda Islamic Madrasah students. Because morals in a child really need special attention from both parents and teachers as educators, apart from that, morals are also a very important part to instill and improve in a child. Children who have good morals will later make the child have a personality that is of course also good. There are several ways or efforts made to improve the morals and morals of Nurul Huda Madrasah Diniyah students, namely by being directly involved in learning activities, holding recitation activities based on the Talim Muta'allim book and implementing a culture of greeting, greeting, smiling, being polite and courteous when Nurul Huda Madrasah Diniyah students passed each other. Deliberation on moral matters. The aim of this research is to improve the morals and morals of Nurul Huda Madrasah Diniyah students. This research uses the ABCD method, which is a technique for finding people's abilities to be able to manage the assets, strengths and potential they have. So it is seen as capable of moving and motivating them to make changes as well as being the main actors of change (Pilot Project). The results of the activity showed that there was an increase in the morals and morals of Nurul Huda Madrasah Diniyah students. The students and teachers of Madrasah Diniyah Nurul Huda are very grateful for the benefits gained from implementing the program as an effort to improve the morals of Madrasah Diniyah Nurul Huda students.

Kata Kunci: Effort, Student, Increasing, Akhlakul Karimah

PENDAHULUAN

Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena orang akan terlihat mulia itu dilihat dari akhlaknya. Namun pada beberapa waktu terakhir ini yang seringkali kita jumpai adalah fenomena kemerosotan moral pada generasi-generasi muda yang



mana hal tersebut disebabkan oleh minimnya pendidikan akhlak dalam diri seorang anak sejak dini. Pendidikan akhlak pada masa kecil sangatlah penting karena kedepannya akan sangat berpengaruh pada akhlak seseorang ketika kelak sudah dewasa¹. Apabila pendidikan akhlak seseorang sudah tertanam dengan baik sejak kecil, maka akan baik pula akhlak seseorang tersebut ketika dewasa kelak². Dan sebaliknya, ketika seseorang tidak mendapatkan pendidikan akhlak yang baik sejak kecil maka ketika dewasa kelak akhlak yang dimilikinya akan menjadi kurang baik pula. Karena memang keberadaan akhlak memiliki kemutlakan yang nyaris absolut, ibarat Islam adalah sebuah gedung, maka akhlak adalah tiangnya yang wajib ditegakkan oleh setiap muslim³⁴.

Terlebih lagi kedudukan akhlakul karimah atau akhlak yang baik dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung dari bagaimana akhlaknya⁵⁶. Apabila akhlak seseorang baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, dan apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Karena akhlakul karimah merupakan salah satu komponen terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam⁷⁸. Oleh karena itu akhlak seorang muslim harus di dasari akidah yang benar. Dan untuk merealisasikan pendidikan agama Islam seperti yang dimaksudkan di atas, salah satunya yaitu dengan melakukan upaya perbaikan atau peningkatan akhlak yang merupakan suatu misi utama yang perlu dilakukan para pendidik kepada peserta didik⁹.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, selama ini penerapan pembinaan akhlak di madrasah diniyah Nurul Huda dalam rangka meningkatkan akhlakul karimah santri putra dan santri putri madrasah diniyah ini masih mengalami beberapa kelemahan, yang diantaranya yakni sebagai berikut :

1. Ketika santri bertemu atau berpapasan dengan guru madrasah diniyah maupun dengan sesama temannya perilaku penerapan sopan santunnya masih kurang, karena santri hanya sekedar lewat tanpa bertegur sapa, salam, senyum dan sopan serta santun
2. Masih terdapat beberapa santri yang tidak disiplin, seperti halnya datang terlambat, tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru madrasah diniyah, tidak memenuhi target hafalan tepat waktu, tidak menjalankan piket kebersihan dan beberapa perilaku tidak disiplin yang lainnya
3. Pembinaan atau penerapan akhlakul karimah di madrasah diniyah ini hanya sekedar penyampaian materi tanpa adanya contoh tauladan yang baik terlebih dahulu dari para guru madrasah diniyah Nurul Huda

Dengan demikian patutlah kiranya bila masalah upaya meningkatkan akhlakul karimah di madrasah diniyah Nurul Huda untuk dikaji kembali. Agar kesan efektifitasnya pelaksanaan pendidikan agama Islam sebagai pembentukan kepribadian muslim bisa terealisasikan dengan

¹ Nurdin, Muslim. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung : CV Alfabeta. 1995

² Nata, Abudin. *Sejarah Pertumbuhan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Grafindo Persada. 2011

³ Mukmin, Abdul Iman. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2006

⁴ Zamroni. *Pendidikan dan Demokrasi Dalam Transisi (Prakondisi Menuju Era Globalisasi)*. Jakarta : PSAP Muhammadiyah. 2007

⁵ Sinaga, Hasanudin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2004

⁶ Ahmad, Imam. *Tuntunan Akhlakul Karimah*. Ciputat : LEKDIS. 2005

⁷ Yatimin, Muhammad. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah. 2007

⁸ Bafadhol, Ibrahim. *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Grafindo Persada. 2017

⁹ Syarbini, Amirulloh. *Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta : PT. Alex Media Komputundo. 2012



baik dan benar, bukan hanya sebagai slogan belaka yang kadang-kadang akan menjadi bumerang sekaligus tantangan dan ancaman bagi pendidik agama dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai pendidik khususnya di madrasah diniyah Nurul Huda.

METODE

Pada bagian ini akan dijelaskan metode dan alat menemukan dan memobilisasi aset pemberdayaan masyarakat. Dalam prinsip ini metode ABCD merupakan Teknik menemukan suatu kemampuan masyarakat agar bisa mengelola aset, kekuatan, dan potensi yang mereka miliki. Sehingga dipandang mampu menggerakkan dan memotivasi mereka untuk melakukan perubahan sekaligus menjadi pelaku utama perubahan (*Pilot Project*). Proses ini meliputi 4 tahap yaitu Discovery, Dream, Design, Destiny.

1. Discovery

Proses pencarian ini tentang hal-hal positif yang pernah dicapai santri Madrasah Diniyah Nurul Huda, atau pengalaman-pengalaman keberhasilan dimasa lalu terutama dalam hal Akhlak yang dimiliki. Proses ini banyak melalui tahap observasi, wawancara, kuisioner, pendataan, dan uji kompetensi.

2. Dream

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, santri Madrasah Diniyah Nurul Huda mulai membayangkan masa depan yang diharapkan. Pada tahap ini, setiap santri mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk komunitas. Inilah saatnya para santri memirakan hal-hal besar dan berfikir *out of the box* serta membayangkan hasil-hasil yang ingin dicapai.

3. Design

Pada tahap selanjutnya, mulai merumuskan strategi, proses dan system, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Pada tahap ini semua hal positif dimasa lalu ditransformasi menjadi kekuatan untuk mewujudkan perubahan yang diharapkan.

4. Destiny

Di tahap destiny, Para santri mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap design. Tahap ini berlangsung ketika komunitas secara *continue* menjalankan perubahan, memantau perkembangannya, dan mengembangkan dialog, pembelajaran dan inovasi-inovasi baru.

Dengan perencanaan di atas. Bahwa tujuan penelitian ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Peneliti mengarahkan kepada santri Madrasah Diniyah Nurul Huda untuk mengarah ke pendekatan. Pada akhirnya pilot proyek tertarik dengan pendekatan ini dan kemudian tergerak untuk mengeksplorasi lebih lanjut. dalam pelaksanaan ini dilakukan pada masa KKN. Dalam tahap discovery ini kami dan teman-teman mencari tahu dan menggali aset yang dimiliki tersebut yang pernah dicapai dalam sebuah perjalanan. Dalam Tahap Dream ini kami dan teman-teman



menganalisis dan mencari sebuah masukan dan jalan keluar memberikan sebuah kegiatan atau menawarkan sebuah program yang kita realisasikan, perubahan apa yang dapat kita jalankan dalam mewujudkan impian tersebut. Dalam Tahap Define ini melakukan sebuah diskusi kelompok dalam suatu komunitas secara bersama-sama dengan melakukan pemetaan asset yang di miliki oleh asrama tersebut. Dalam Tahap Design ini kami dari kelompok 02 melakukan sebuah perjalanan yaitu merancang dan mendesign apa yang sekiranya kita pantas untuk membuat program yang sudah kita rancang dan mulai dari awal hingga akhir. Dalam tahap Desteny ini merupakan tahap perjalanan roda kegiatan pen dampingan kami melalui evaluasi dari kegiatan kegiatan yang sebelumnya.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan akhlakul karimah pada santri madrasah diniyah Nurul Huda yakni dengan terjun langsung pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung¹⁰, mengisi dan menyampaikan materi tentang pelajaran akhlak pada santri madrasah diniyah Nurul Huda, dan mengadakan kegiatan ngaji kitab Ta'limul Muta'allim, serta mengadakan kegiatan diskusi atau musyawarah seputar materi akhlak bersama santri-santri madrasah diniyah Nurul Huda.

Sekilas informasi tentang madrasah diniyah Nurul Huda ini adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang lokasinya berada di desa Kajar Tengguli Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Madrasah diniyah Nurul Huda ini sudah berdiri sejak tahun 2005 silam, yang mana madrasah diniyah Nurul Huda ini didirikan oleh bapak KH. Munawwir Harun. Madrasah diniyah Nurul Huda saat ini memiliki santri putra dan putri yang berjumlah sekitar 70 orang yang terbagi ke dalam beberapa kelas. Berdirinya madrasah ini karena diharapkan dapat menjadi sumber ilmu bagi anak-anak yang ingin mempelajari atau memperdalam pendidikan agama Islam dan akhlakul karimah agar kelak dapat menjadi manusia yang berilmu dan memiliki wawasan juga kepribadian yang baik, dan tentunya yang berakhlakul karimah.

HASIL

Akhlak menurut Anis Matta adalah nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, kemudian tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural atau alamiah tanpa dibuat-buat, serta refleksi¹².

Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral, ethic dalam bahasa Inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji serta menjauhkan segala akhlak tercela¹³. Secara kebahasaan akhlak bisa baik dan bisa buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif.

Orang yang baik sering disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak berlaku baik disebut orang yang tidak berakhlak. Adapun secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di muka bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai

¹⁰ Departemen Agama RI. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta : DEPAG.2000

¹¹ Amin, Haedar . *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta : Diva Pustaka. 2004

¹² Matta, Anis. *Membentuk Karakter Dalam Cara Islam*. Jakarta : Al-I'tishom. 2006

¹³ Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009



metode berfikir islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam¹⁴. Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam di dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya¹⁵. Dan ketinggian budi pekerti atau dalam bahasa Arab disebut akhlakul karimah yang terdapat pada seseorang yang menjadikan seseorang itu dapat melaksanakan kewajiban dan pekerjaan dengan baik dan sempurna, sehingga menjadikan seseorang itu dapat hidup bahagia.

Dengan demikian upaya meningkatkan akhlakul karimah dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam rangka meningkatkan akhlakul karimah dengan beberapa kegiatan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Beberapa usaha atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda tersebut diantaranya yakni sebagai berikut :

1. Mengisi Kegiatan Pembelajaran Materi Akhlak

Dalam melakukan upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda, peneliti turut serta mengisi kegiatan pembelajaran materi tentang akhlak dari kitab Alala karangan Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji. Disela-sela mengisi kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga menyampaikan nasehat dan motivasi agar para santri senantiasa selalu berbuat baik dan mencerminkan sifat akhlakul karimah. Tidak lupa juga memberikan kisah inspiratif dengan realita yang terjadi di dunia nyata, baik diambil dari kisah masa kini maupun dari sejarah Islam terlebih lagi khususnya dari peran Nabi, pemberian materi disesuaikan dengan kebutuhan anak , dimana mereka masih suka tahapan belajar sambil bermain. Dan berdasarkan observasi yang dilakukan setelah upaya yang dilakukan kepada para santri, mereka menyimak dengan antusias penjelasan yang disampaikan.

2. Menanamkan Kedisiplinan Santri

Untuk menjadikan madrasah diniyah yang baik maka madrasah harus memiliki tata tertib yang harus dilakukan oleh seluruh santrinya, disini yang akan dibahas yaitu mengenai kedisiplinan santri madrasah diniyah Nurul Huda. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan maka dapat dianalisis bahwa kedisiplinan santri putra dan santri putri madrasah diniyah Nurul Huda ini berjalan lancar meskipun masih ada beberapa santri yang melakukan pelanggaran. Dari pernyataan tersebut peneliti melakukan upaya menanamkan kedisiplinan pada santri madrasah diniyah Nurul Huda agar selalu dapat menerapkan sikap kedisiplinan tersebut ke dalam kehidupan sehari-harinya. Karena kedisiplinan juga menjadi salah satu cerminan seseorang yang berakhlakul karimah.

3. Memberikan Teladan Yang Baik

¹⁴ Nurdin, Muslim. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung : CV Alfabeta. 1995

¹⁵ Sukanto. *Paket Moral Islam Menahan Nafsu Dari Hawa*. Solo : Maulana Offset. 1994



Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat disimpulkan bahwa jika seorang kepala madrasah diniyah dan guru hanya berbicara untuk menyuruh para santri berbuat baik, tapi kepala madrasah diniyah dan guru tersebut tidak memberikan contoh terlebih dahulu dalam kesehariannya maka perkataan kepala madrasah diniyah dan guru tadi akan diabaikan oleh siswanya. Oleh karena itu peneliti dalam melakukan upaya meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda memberikan teladan yang baik terlebih dahulu sebelum menyuruh santri berbuat baik. Sebab seorang santri yang tidak baik biasanya mengambil atau mencontoh sisi negatif dari seorang guru, kepala madrasah diniyah atau jajarannya. Maka dari itu, pembinaan akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah santri harus dimulai dari kepala madrasah diniyah, guru dan jajarannya terlebih dahulu yang memberikan teladan baik bagi para santri. Walaupun mungkin sesekali akan melakukan kekhilafan.

4. Menciptakan Kebiasaan Yang Baik

Ketika penelitian, peneliti mengamati beberapa perilaku santri yang diantaranya : santri ketika bertemu temannya tidak saling menyapa. Dari pernyataan sebelumnya tersebut, peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda dengan menciptakan kebiasaan baik yang berupa salam, sapa, senyum, sopan dan santun ketika sedang bertemu dan berpapasan kepada siapapun baik guru maupun kepada sesama teman.

Ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan ini, maka akan menjadi kebiasaan bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan, dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit ditinggalkan. Hal ini berlaku untuk hampir semua hal, meliputi nilai-nilai yang buruk maupun yang baik. Jadi pembiasaan pada intinya adalah menjadikan suatu hal yang tadinya dilakukan secara sadar dan terkadang terpaksa, diupayakan menjadi otomatis dan tanpa paksaan, melalui latihan dan pengulangan secara terus menerus.

5. Mengadakan Kegiatan Ngaji

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di madrasah diniyah Nurul Huda kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo, di madrasah ini pembelajaran akhlaknya hanya menggunakan kitab Alala yang merupakan syarah dari kitab Ta'lim Muta'allim. Dari pernyataan tersebut peneliti berniat mengadakan kegiatan virtual sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda yang berupa Ngaji kitab Ta'lim Muta'allim. Adapun hasil yang diperoleh setelahnya santri putra dan santri putri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ngaji tersebut yang mana dari kegiatan tersebut juga menambah wawasan serta pengetahuan para santri dalam pemahamannya tentang akhlak.

DISKUSI

Demikian upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan pada akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda. Seperti halnya, sebelum adanya program upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda ini, yang sebelumnya ketika santri bertemu dan berpapasan mereka tidak saling tegur sapa, dan setelah dilakukan salah satu upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri dengan menciptakan kebiasaan baik yakni yang berupa menerapkan atau membiasakan salam, sapa, senyum, sopan dan santun saat bertemu dan berpapasan dengan siapapun, maka para santri saat ini mulai menerapkan kebiasaan salam,

sapa, senyum, sopan dan santun ketika saling bertemu dan berpapasan dengan temannya ataupun guru madrasah diniyah Nurul Huda. Setelah terlaksananya program upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri yang berupa menanamkan kedisiplinan dan memberikan tauladan yang baik sebelum menyuruh santri berbuat baik, para santri saat ini juga sudah seluruhnya belajar menerapkan perilaku berbuat baik serta perilaku disiplin setiap harinya, seperti halnya berangkat tepat waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru madrasah diniyah. Karena memang beberapa perilaku tersebut menjadi cerminan seseorang berakhlakul karimah. Dan untuk hasil akhir kegiatan upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri, menunjukkan bahwa santri dan guru madrasah diniyah sangat berterima kasih atas manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program-program kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda yang telah berjalan cukup baik.

KESIMPULAN

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo sudah berhasil dengan cukup baik. Karena terdapat beberapa perubahan akhlak santri madrasah diniyah Nurul Huda ke arah yang lebih baik. Seperti adanya penerapan kebiasaan baru yang baik, dan tingkat kedisiplinan para santri yang meningkat dari sebelumnya. Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda yakni sebagai berikut :

1. Mengisi Kegiatan Pembelajaran Materi Akhlak
2. Menanamkan Kedisiplinan Santri
3. Memberikan Teladan Yang Baik
4. Menciptakan Kebiasaan Yang Baik
5. Mengadakan Kegiatan Ngaji

Dan untuk hasil akhir kegiatan upaya meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda menunjukkan bahwa santri dan guru madrasah diniyah sangat berterima kasih atas manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program-program kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah santri madrasah diniyah Nurul Huda yang telah berjalan cukup baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo . 2016.
- Ahmad, Imam. *Tuntunan Akhlakul Karimah*. Ciputat : LEKDIS.2005.
- Amin, Haedar . *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta : Diva Pustaka. 2004.
- Bafadhol, Ibrahim. *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Grafindo Persada. 2017.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta : DEPAG. 2000.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009.
- Matta, Anis. *Membentuk Karakter Dalam Cara Islam*. Jakarta : Al-I'tishom. 2006.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosda Karya. 1991.
- Mukmin, Abdul Iman. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2006.



- Nata, Abudin. *Sejarah Pertumbuhan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Grafindo Persada. 2011.
- Nurdin, Muslim. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung : CV Alfabeta. 1995.
- Sinaga, Hasanudin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2004.
- Sukanto. *Paket Moral Islam Menahan Nafsu Dari Hawa*. Solo : Maulana Offset. 1994.
- Syarbini, Amirulloh. *Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta : PT. Alex Media Komputundo. 2012.
- Yatimin, Muhammad. (2007). *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah. 2007.
- Zamroni. *Pendidikan dan Demokrasi Dalam Transisi (Prakondisi Menuju Era Globalisasi)*. Jakarta : PSAP Muhammadiyah . 2007.